

**PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS IV SDN 196 SUKARASA KOTA BANDUNG**

Citra Lestari¹, Tatang Syarifudin², Amilah Sariandini³

^{1,2,3} Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan

Universitas Pendidikan Indonesia

lcitra09@gmail.com¹, tatang.syaripudin@gmail.com²

amilasariandini36@guru.sd³

ABSTRACT

The background of this study is the low writing skills of students, especially in writing narrative essay writing skills. This research was conducted in class IV SDN 196 Sukarasa, Bandung. The learning model applied is the Project Based Learning model. The research method used in this research is Classroom Action Research which consists of two cycles, where each cycle consists of two meetings. The purpose of this research is to find out the learning design in writing narrative essays through the application of the project based learning (PJBL) model in class IV students at SDN 196 Sukarasa, Bandung City; To find out the increase in learning outcomes with the project based learning (PJBL) model can improve the skills of writing narrative essays in class IV students at SDN 196 Sukarasa, Bandung City. Research data obtained through observation and assignment. From the results of this study it can be concluded that the application of the Project Based Learning model can improve the skills of writing narrative essays, it can be seen from the results of student learning completeness in the pre-cycle or initial test obtained 5 students or 23% who achieved completeness before the application of the Project Based Learning (PJBL) learning model). In cycle 1 after implementing the Project Based Learning (PJBL) model, it increased from 54% to 77% and experienced an increase of 12% to 89% in cycle II. Of the 22 students, there were 5 students who had not achieved completeness in cycle I and in cycle II it decreased so that all students achieved completeness.

Keywords: Project Based Learning model, writing skills.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis siswa terutama pada keterampilan menulis karangan narasi. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model Project Based Learning. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui desain pembelajaran dalam menulis karangan narasi melalui penerapan model project based learning (PJBL) pada siswa kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung; Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran dengan model project based learning (PJBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan penugasan. Dari hasil penelitian ini

dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi, dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa pada pra siklus atau tes awal diperoleh 5 siswa atau 23% yang mencapai ketuntasan sebelum penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL). Pada siklus 1 setelah penerapan model Project Based Learning (PJBL) mengalami kenaikan dari 54% menjadi 77% dan mengalami kenaikan 12% menjadi 89% di siklus II. Dari 22 siswa, siswa yang belum mencapai ketuntasan di siklus I sebanyak 5 orang dan pada siklus II mengalami penurunan sehingga seluruh siswa mencapai ketuntasan.

Kata Kunci: Model *Project Based Learning* , Keterampilan menulis

A. Pendahuluan

Menurut Susanto (2013) Keterampilan berbahasa merupakan suatu keterampilan pada seseorang dalam menyampaikan suatu hal yang ingin diungkapkan pada orang lain. Keterampilan berbahasa yang baik diharapkan dapat dimiliki oleh setiap siswa. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan penelitiannya pada keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Hal itu mengandung arti bahwa dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikirannya tanpa harus bertatap muka. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan

dan praktik yang banyak dan teratur (Gumelar & Bengkel, 2023).

Sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka mencanangkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat elemen menulis. Adapun elemen menulis pada fase B terdapat capaian pembelajaran bahwa siswa diharapkan mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Setiap pembahasan akan merinci pembelajaran teks dan salah satu diantaranya yaitu teks narasi. Teks narasi merupakan salah satu bentuk teks untuk menuangkan sebuah cerita berupa peristiwa sedang terjadi atau sudah terjadi (Marliana & Indihadi, 2020).

Menulis teks narasi adalah menuangkan atau mengungkapkan ide, gagasan ke dalam bentuk tulisan karangan cerita yang menyajikan

serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologi sesuai dengan urutan waktunya. Kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang paling sulit jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya (Br. Ginting & Utama, 2020). Salah satu ranah menulis tersebut adalah menulis teks atau karangan narasi di tingkat SD mempunyai banyak kesulitan yang dialami serta saat pembelajaran menulis kesalahan siswa yang sering muncul terletak pada ketidak sesuaian antara tema dengan judul, kesalahan struktur kalimat, perwatakan tokoh yang kurang sesuai dan alur cerita yang kurang jelas, diksi/pemilihan kata, penggunaan ejaan dan tanda baca, kerapian tulisan, serta tidak koherensian antar kalimat atau paragraf (Rohmawati et al., 2022) .

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas kelas IV SDN 196 Sukarasa, permasalahan yang dihadapi siswa yaitu kesulitan dalam menentukan ide atau gagasan dan mengembangkan karangan termasuk dalam kegiatan menulis hasil wawancara dengan siswa, siswa mengungkapkan hal yang sama bahwa kesulitan dalam kegiatan

menulis yaitu dalam menentukan ide atau topik dan mengembangkan karangan. Kemudian guru mengungkapkan bahwa upaya yang dilakukan pada kegiatan menulis khususnya dalam membuat karangan narasi guru menggunakan strategi pembelajaran secara kontekstual. Namun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan untuk mengembangkan karangan. Selain itu, siswa belum terlatih untuk memperhatikan ejaan dan tanda baca saat menulis.

Sesuai dengan hasil observasi pra siklus, dalam keterampilan menulis karangan narasi, siswa kelas 4 diperoleh hasil 23% siswa mencapai ketuntasan yaitu 3 orang siswa kategori cukup, 1 orang siswa kategori baik, 1 orang siswa kategori sangat baik. Sementara sebanyak 77% orang siswa pada kategori perlu bimbingan atau sebanyak 17 orang siswa dalam menulis karangan narasi.

Ditinjau dari hasil wawancara dengan guru dan siswa, diperoleh faktor yang dapat menimbulkan kesulitan dalam kegiatan menulis khususnya menulis karangan yaitu faktor guru dan faktor peserta didik. Faktor guru, guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan strategi, metode, dan

media yang kurang memotivasi siswa. Peran seorang guru sangat penting dalam menumbuhkan semangat menulis dalam diri peserta didik. Sesuai dengan penelitian Emmawati & Widowati (2020) diungkapkan guru sebaiknya mempersiapkan bahan dalam pembelajaran untuk mengakomodasi kebutuhan individu, kepentingan, dan kemampuan siswa mereka. Berhubungan dengan hal tersebut dibutuhkan suatu metode, strategi yang dapat mengakomodasi peserta didik sehingga kegiatan menulis menjadi kebiasaan yang menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia termasuk dalam kegiatan menulis yaitu model *project based learning* (PJBL).

Model *Project Based learning* (PJBL) merupakan pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kemampuan berpikir siswa dan memiliki jangka waktu dalam menyelesaikannya. Hal itu menjadikan kerja proyek termuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (problem) yang sangat menantang dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah,

membuat keputusan melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri (Br. Ginting & Utama, 2020). Hal tersebut dapat memotivasi siswa lebih aktif dan berinisiatif untuk memperoleh hal-hal yang mereka inginkan baik aspek pengetahuan, pemahaman, dan keterampilannya. Selain itu, model *project based learning* (PJBL) dapat mengkondisikan siswa untuk mengharuskan mencari solusi atau pemecahan masalah dalam menyelesaikan proyeknya. Melalui model pembelajaran seperti ini dapat membantu siswa untuk memudahkannya dalam menulis termasuk pada menulis karangan narasi. Pada pembelajaran *project based learning* (PJBL) dihasilkan sebuah produk yang hasilnya ditampilkan atau dipresentasikan (Sunarsih, 2016).

Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menerapkan model *project based learning* (PJBL) cukup efektif terbukti pada penelitian (Auliyah et al., 2023) melalui penelitiannya yang berjudul "Penerapan Project Based Learning Pada Pembelajaran Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Pahlawan

Nasional” membuktikan bahwa hasil dari tulisan siswa melalui observasi langsung yaitu sangat baik, baik, dan cukup baik. Peneliti lain juga menunjukkan hal yang sama yakni untuk “Penguatan Aspek Kreativitas Melalui Pembelajaran Menulis Teks Narasi dengan Model Berbasis Proyek” membuktikan bahwa keterlaksanaan aktivitas siswa memperoleh rata-rata persentase kreativitas 74% artinya siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan hasil evaluasi menulis teks narasi memperoleh nilai rata-rata kreativitas 83% dengan semua siswa mendapat nilai 73 ke atas artinya kreativitas siswa menjadi baik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model berbasis proyek (Alwi et al., 2021). Penelitian Anggara (2017) menunjukkan peningkatan keterampilan menulis melalui model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dengan peningkatan di siklus I 64,77%, siklus II 74,99, dan siklus III 90,9% serta penelitian Ibrahim (2022) melalui penerapan model Project Based Learning (PJBL) diperoleh peningkatan terhadap keterampilan menulis dengan nilai derajat signifikansi sebesar 1,729.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung.

Adapun permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana desain pembelajaran menulis karangan narasi dengan penerapan model *project based learning* pada siswa kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung? 2) Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran dengan penerapan model *project based learning* (PJBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung?

Adapun permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana desain pembelajaran menulis karangan narasi dengan penerapan model *project based learning* pada siswa kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung? 2) Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran dengan penerapan model *project based learning* (PJBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi

pada siswa kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung?

Sementara penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain pembelajaran menulis karangan narasi melalui penerapan model *project based learning* (PJBL) pada siswa kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung; Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran menggunakan penerapan *project based learning* (PJBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dalam dua siklus, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi atau evaluasi dan refleksi. Subjek pada penelitian ini siswa kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung, berjumlah 22 orang dengan rincian 12 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini ada dua data yaitu desain pembelajaran dan data mengenai peningkatan hasil pembelajaran dengan penerapan model *project based learning* (PJBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Data-data

tersebut akan dikumpulkan dengan teknik tes, dan observasi

Rubrik yang digunakan sebagai pedoman penilaian siswa kelas IV dalam menulis karangan narasi dengan unsur yang dinilai yaitu keterkaitan antara tema dengan isi, kelengkapan unsur, ejaan dan tanda baca, pilihan kata, kalimat efektif, keterpaduan antar kalimat, dan kerapian tulisan.

KKTP yang digunakan yaitu 75 sehingga diperoleh konversi skor sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Konversi	
Skor	Kategori
93-100	Sangat Baik
83-92	Baik
75-83	Cukup
≤74	Perlu Bimbingan

Diadaptasi dari (Arikunto, 2018)

Adapun kriteria keberhasilan siswa itu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\bullet \text{ Ketuntasan belajar individu} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan kriteria hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Hasil Penelitian		
No.	Persentase	Kriteria
1.	88%-100%	Sangat baik
2.	75%-87%	Baik
3.	62%-74%	Kurang Baik
4.	49%-61%	Tidak Baik

Diadaptasi (Djamarah & Zain, 2016)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus membutuhkan waktu dua kali pertemuan. Setiap pertemuan 3×35 menit.

Deskripsi Siklus I

Tahap perencanaan pada siklus 1, berdasarkan refleksi pra tindakan, antara lain: (1) Mengidentifikasi masalah pembelajaran siswa kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung; (2) Menganalisis masalah kualitas proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa; (3) Menyusun tindakan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dengan penerapan PJBL; (4) Menyusun modul ajar; (5) Menyusun lembar observasi dan pedoman penilaian aktivitas dan hasil keterampilan menulis; dan (6) menyusun jadwal penelitian.

Tahap pelaksanaan proses pembelajaran dengan PJBL sebagai berikut. Pertemuan pertama: (1) Siswa menyimak, bertanya jawab mengenai power point dan video yang ditayangkan oleh guru terkait dengan karangan narasi dan unsur-unsurnya. (2) Siswa berkelompok dan mempersiapkan alat tulis untuk pengerjaan LKPD sekaligus

mempelajari tentang ciri kebahasaan pada karangan narasi dari teks narasi yang dibaca atau didengar dengan cermat, mempelajari struktur karangan narasi dan merincinya. (3) Siswa diarahkan untuk membuat kerangka karangan narasi sesuai tema “Lingkungan” dengan mengikuti dan mengisi langkah-langkah di LKPD serta memilih topik sesuai minatnya baik pada gambar, dari pengalaman, observasi secara langsung pada objek yang ada di lingkungan sekolah, imajinasi, atau lainnya dengan memperhatikan unsur-unsur karangan narasi, ejaan dan tanda baca. (4) Siswa menyepakati waktu penyelesaian proyek. Waktu penyelesaian proyek selama 60 menit. (5) Siswa dimonitoring dan diarahkan saat mengerjakan proyek untuk membuat kerangka karangan narasi dimulai mempelajari ciri kebahasaan pada karangan narasi, mempelajari kembali unsur-unsur karangan narasi dan struktur karangan narasi seperti yang telah disampaikan di awal pembelajaran, kemudian membuat kerangka karangan mulai dari menentukan tema, judul, latar, tokoh, watak, alur (orientasi, komplikasi, resolusi, koda), sudut pandang. Selain itu saat siswa mengalami kesulitan atau terdapat hal-hal yang belum

dipahami maka guru memberikan arahan atau bimbingan.

Pertemuan kedua, (1) Siswa berkelompok untuk melanjutkan kegiatan proyek menulis karangan narasi dan dihipunkan menjadi *minibook* setiap kelompok. (2) Siswa dimonitoring dan diarahkan untuk mengevaluasi kerangka karangan yang telah dibuat dengan memperhatikan kembali kesesuaian isi kerangka karangan, ejaan dan tanda baca pada penulisan. (3) Siswa diarahkan untuk mengembangkan karangan sesuai dengan kerangka karangan yang telah dibuat dengan memperhatikan kesesuaian tema dengan isi, kelengkapan unsur-unsur teks narasi mulai dari latar, tokoh, watak, alur, dan sudut pandang. Kemudian memperhatikan ejaan dan tanda baca, pemilihan kata atau diksi yang sesuai, menggunakan kalimat efektif, keterpaduan antar kalimat atau paragraf, dan kerapian tulisan. (3) Setiap siswa dikelompoknya bekerjasama untuk menghimpun hasil karangan narasi narasi yang telah dibuat menjadi sebuah *minibook* dan melakukan penyelesaian dari hasil menulis karangan narasi. (4) Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan atau mempresentasikan *minibook* dengan

menyampaikan karangan hasil karangan narasinya secara bergantian. (5) Siswa lainnya diarahkan untuk menyimak, memberikan tanggapan, dan memberikan apresiasi kepada siswa yang telah bercerita. (6) Siswa diberikan evaluasi dari hasil karangan narasi dan diberikan penilaian. Siswa melakukan revisi berdasarkan evaluasi dari guru. (7) Siswa secara bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. (8) Siswa bersama guru melakukan refleksi.

Sebelum uraian hasil siklus I, bahwa pada pra siklus sebelum penerapan model *project based learning* (PJBL) diperoleh hasil 5 siswa yang mencapai ketuntasan yang terdiri dari 1 siswa pada kategori sangat baik, 1 siswa kategori baik, dan 3 siswa kategori cukup sehingga ketuntasan diperoleh sebesar 23% dan siswa yang belum tuntas yaitu 77%.

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 1. Bahwa tindakan kelas menggunakan penerapan model *project based learning* (PJBL) memperoleh ketuntasan sebanyak 77% atau 17 siswa dengan 41% atau 6 siswa kategori cukup, 27% atau 9 kategori baik, dan 9% atau 2 siswa pada kategori sangat baik. Sementara

sebanyak 23% atau 5 siswa perlu bimbingan.

Hasil analisis dan refleksi antara lain: Siswa belum memperhatikan penulisan menggunakan EYD dan penggunaan kalimat efektif. Dengan demikian, tindakan yang diberikan yaitu guru memberikan latihan mengenai penulisan untuk memperhatikan EYD dan pemahaman penggunaan kalimat efektif agar siswa lebih memahami penulisan dengan memperhatikan kaidah tata tulis.

Deskripsi Siklus II

Tahap perencanaan. Perencanaan dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat berdasarkan hasil refleksi. Sementara tahap pelaksanaan pertemuan pertama antara lain: (1) Siswa menyimak, bertanya jawab mengenai power point dan video yang ditayangkan kan oleh guru terkait dengan karangan narasi dan unsur-unsurnya. (2) Siswa berkelompok dan mempersiapkan alat tulis untuk pengerjaan LKPD sekaligus mempelajari tentang ciri kebahasaan pada karangan narasi dari teks narasi yang dibaca atau didengar dengan cermat, mempelajari struktur karangan narasi dan merincinya. (3) Siswa diarahkan untuk membuat kerangka karangan narasi sesuai tema “Lingkungan” dengan

mengikuti dan mngisi langkah-langkah di LKPD serta memilih topik sesuai minatnya baik pada gambar, dari pengalaman, observasi secara langsung pada objek yang ada dilingkungan sekolah, imajinasi, atau lainnya dengan memperhatikan unsur-unsur karangan narasi, ejaan dan tanda baca. (4) Siswa menyepakati waktu penyelesaian proyek. Waktu penyelesaian proyek selama 60 menit. (5) Siswa dimonitoring dan diarahkan saat mengerjakan proyek untuk membuat kerangka karangan narasi dimulai mempelajari ciri kebahasaan pada karangan narasi, mempelajari kembali unsur-unsur karangan narasi dan struktur karangan narasi seperti yang telah disampaikan diawal pembelajaran, kemudian membuat kerangka karangan mulai dari dari menentukan tema, judul, latar, tokoh, watak, alur (orientasi, komplikasi, resolusi, koda), sudut pandang. Selain itu saat siswa mengalami kesulitan atau terdapat hal-hal yang belum dipahami maka guru memberikan arahan atau bimbingan.

Pertemuan kedua, (1) Siswa kembali berkelompok untuk melanjutkan kegiatan proyek menulis karangan narasi dan dihimpun menjadi minibook setiap kelompok. (2)

Siswa dimonitoring dan diarahkan untuk mengevaluasi kerangka karangan yang telah dibuat dengan memperhatikan kembali kesesuaian isi kerangka karangan, ejaan dan tanda baca pada penulisan. (3) Siswa diarahkan untuk mengembangkan karangan sesuai dengan kerangka karangan yang telah dibuat dengan memperhatikan kesesuaian tema dengan isi, kelengkapan unsur-unsur teks narasi mulai dari latar, tokoh, watak, alur, dan sudut pandang. Kemudian memperhatikan ejaan dan tanda baca, pemilihan kata atau diksi yang sesuai, menggunakan kalimat efektif, keterpaduan antar kalimat atau paragraf, dan kerapian tulisan. (3) Setiap siswa dikelompoknya bekerjasama untuk menghimpun hasil karangan narasi narasi yang telah dibuat menjadi sebuah *minibook* dan melakukan penyelesaian dari hasil menulis karangan narasi. (4) Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan atau mempresentasikan *minibook* dengan menyampaikan karangan hasil karangan narasinya secara bergantian. (5) Siswa lainnya diarahkan untuk menyimak, memberikan tanggapan, dan memberikan apresiasi kepada siswa yang telah bercerita. (6) Siswa diberikan evaluasi dari hasil

karangan narasi dan diberikan penilaian. Siswa melakukan revisi berdasarkan evaluasi dari guru. (7) Siswa secara bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. (8) Siswa bersama guru melakukan refleksi.

Berdasarkan hasil siklus 2, bahwa tindakan kelas menggunakan penerapan model *project based learning* (PJBL) memperoleh ketuntasan secara keseluruhan atau 100% dengan 14% atau 3 siswa kategori cukup, 36% atau 8 siswa pada kategori baik, dan 50% siswa atau 11 siswa pada kategori sangat baik.

Hasil analisis dan refleksi antara lain: Berdasarkan tindakan yang dilakukan di siklus II, secara keseluruhan hasil tindakan optimal, hanya masih terdapat kekurangan dari segi aktivitas belajar, (1) Siswa belum secara aktif secara keseluruhan dalam tanya jawab dengan guru. (2) Siswa yang belum mencapai ketuntasan hanya sebanyak 2, guru harus lebih mendorong siswa agar dapat mengembangkan ide dan keterampilannya saat kegiatan menulis. Alternatif solusi yang dapat dilakukan, guru memperhatikan draft tulisan yang dibuat oleh siswa.

Deskripsi Antar Siklus

1) Bagaimana aktivitas pembelajaran menulis karangan narasi dengan penerapan model *project based learning* (PJBL) pada siswa kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung? 2) Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran dengan penerapan model *project based learning* (PJBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung?

Hasil aktivitas belajar diperoleh dari melalui proses observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru, dan kolaborator. Observer melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hasil dari observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yaitu kesesuaian perencanaan desain pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran dengan perolehan catatan lapangan sebagai bahan refleksi dan rencana tindak lanjut. Siklus I dan siklus II, hasil aktivitas guru diperoleh kesesuaian antara desain pembelajaran sintaks model pembelajaran *project based learning* (PJBL) dengan pelaksanaan pembelajaran. Adapun pada aktivitas belajar siswa, di siklus I dan siklus II seluruh siswa turut serta dalam

melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah dengan menyelesaikan proyek *minibook* yaitu menulis karangan narasi oleh setiap individu secara berkelompok, bertanya kepada siswa lain atau kepada guru dan melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.

Peningkatan hasil belajar menulis karangan narasi antar siklus diperoleh hasil persentase 23% pada pra siklus sebelum penerapan model *project based learning* (PJBL), 77% pada siklus I setelah penerapan model *project based learning* (PJBL), dan 89% pada siklus II. Artinya terdapat peningkatan 53% dari pra siklus, peningkatan 17% dengan penerapan model *project based learning* di siklus I, dan peningkatan 12% di siklus II.

Selain hasil belajar peningkatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa secara klasikal dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* (PJBL). Pada pra siklus sebelum penerapan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) diperoleh nilai rata-rata aktivitas pembelajaran klasikal sebesar 67,55. Di siklus I setelah penerapan model pembelajaran *project based learning* (PJBL)

memperoleh rata-rata 78,31 dan di siklus II sebesar 86,32.

Berdasarkan hasil penelitian, telah dilaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis pada karangan narasi dengan penerapan model *project based learning* (PJBL). Ditinjau dari segi hasil penerapan model *project based learning* (PJBL) mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Anggara, 2017), (Ibrahim, 2022) bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis. Keterampilan menulis pada penelitian ini yaitu menulis karangan narasi. Selain itu diperkuat oleh penelitian (Emmawati & Widowati, 2020) bahwa penerapan *project based learning* (PJBL), selain dapat meningkatkan keterampilan menulis, dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa. Sesuai dengan ungkapan (Putri Astawa et al., 2017) *Project based learning* dapat memberikan stimulus terhadap pembelajaran berbicara dan menulis menjadi antusias, percaya diri, kreatif, belajar langsung, dan berkolaborasi serta guru berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PJBL). Hal itu dikarenakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu strategi pembelajaran (Dewi et al., 2017). Adapun strategi pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu strategi yang dapat membawa siswa pada pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan agar dapat membangkitkan gairah belajar siswa untuk belajar. Selain itu diharapkan mengarahkan siswa untuk menggali, mencari tahu, dan mensinkronkan antara pengetahuan awal dengan pengetahuan akhir yang didapat. Kemudian membantu dalam mendokumentasikan dengan baik dan dapat digunakan untuk membandingkan hasil karya dengan karya sebelumnya, sehingga siswa akan merasa puas jika karya diperoleh lebih baik (Emmawati & Widowati, 2020).

Melalui model pembelajaran *project based learning* (PJBL), hasil keterampilan menulis pada teks narasi antar siklus menunjukkan peningkatan. pada siklus 1 memperoleh ketuntasan keseluruhan

siswa, terdapat 5 siswa perlu bimbingan dikarenakan siswa belum memperhatikan penulisan menggunakan EYD, kerapian tulisan, keefektifan kalimat, dan keterpaduan antar kalimat. Sementara pada siklus II seluruh siswa mencapai ketuntasan.

D. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung tahun ajaran 2022/2023. Persentase hasil peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dari 23% pada pra siklus sebelum penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) mengalami kenaikan 54% menjadi 77% di siklus I dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dan mengalami kenaikan 12% yaitu sebesar 89% di siklus II. Dari 22 siswa, siswa yang belum mencapai ketuntasan di siklus I sebanyak 5 orang dan pada siklus II mengalami penurunan sehingga seluruh siswa mencapai ketuntasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Rozak, A., & Wiradinata, R. (2021). Penguatan Aspek Kreativitas Melalui Pembelajaran Menulis Teks Narasi Dengan Model Berbasis Proyek. *Jurnal Tuturan*, 10(1), 1–15.
- Anggara, S. A. (2017). Penenrapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa. *Journal of Arabic Studies*, 2(2), 186–196.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v2i2.5>
- Arikunto, S. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Auliyah, I., Hilma, Q. A., & Febriana, I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Pembelajaran Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Pahlawan Nasional. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(3), 01–08.
- Br. Ginting, E. S., & Utama, I. M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis

- Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 132–144.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Dewi, N. P. W. C., Sudiana, I. N., & Darmayanti, I. A. M. (2017). Penerapan Strategi KWL (Know, Want To Know, Learned) untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa di Kelas VII D SMP Negeri 1 Sawan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1), 2014.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpbs.v2i1.3400>
- Djamarah, & Zain, A. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emmawati, & Widowati. (2020). Implementasi Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Menulis Siswa SMP Taman Dewasa Jetis. *WacanaAkademika: MajalahIlmiahKependidikan*, 4(1), 23–3.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/index>
- Gumelar, A., & Bengkel, G. (2023). Pentingnya Keterampilan Membaca dan Menulis Sebagai Pembuka Gerbang Ilmu Bagi Santri Pantai Gemi, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. *Community Engagement & EmergenceJournal*, 4(1), 41–47.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37385/ceej.v4i1.1469>
- Ibrahim, U. (2022). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SMK. *Prodi PGSD FKIP Unkhair*, 10(2), 28–38.
- Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). Teknik Brainstroming Pad Model Pembelajaran Menulsi Teks Narasi. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 7(2), 109–115.
- Putri Astawa, N. L. P. N. S., Putu Artini, L., & Nitiasih, P. K. (2017). Project-based Learning Activities and EFL Students' Productive Skills in English. *Journal of Language Teaching and Research*, 8(6), 1147–1155.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17507/jltr.0806.16>

Rohmawati, N., Mushafanah, Q., & Mudzanatun. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Teks Narasi. *Tunjuk Akar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1–10.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/jta.v5i1.1-10>

Sunarsih, E. (2016a). Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 65–67.

Sunarsih, E. (2016b). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 65–67.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.